JURNAL

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DIDUKUNG ALAT PERAGA PADA MATERI LUAS LINGKARAN DI SMP NEGERI 1 NGANTRU

THE EFFECTIVENESS OF STAD TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL SUPPORTED PROPS ON THE BROAD MATTER OF CIRCLE IN PUBLICJUNIOR HIGH SCHOOL 1 NGANTRU

Oleh :

DWI FITRIA NINGSIH

14.1.01.05.0073

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Khomsatun Ni'mah, M.Pd**
2. **Dr. Suryo Widodo, M.Pd**

PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dwi Fitria Ningsih
NPM	: 14.1.01.05.0073
Telepon/HP	: 085749189118
Alamat Surel (Email)	: dwifitria08383@gmail.com
Judul Artikel	: Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Didukung Alat Peraga Pada Materi Luas Lingkaran Di SMP Negeri 1 Ngantru
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya tulis pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr.Khomsatun Ni'mah,M.Pd	**Dr.SuryoWidodo,M.Pd**	**Dwi Fitria Ningsih**
NIDN.0703018502	NIDN.0002026403	NPM. 14.1.01.05.0073

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DIDUKUNG ALAT PERAGA PADA MATERI LUAS LINGKARAN DI SMP NEGERI 1 NGANTRU

Dwi Fitria Ningsih
14.1.01.05.0073
FKIP – Pendidikan Matematika
dwifitria08383@gmail.com

Dr. Khomsatun Ni'mah,M.Pd dan Dr. Suryo Widodo,M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rendahnya minat belajar terhadap matematika khususnya pada materi luas lingkaran jika dikaitkan dengan bangun datar yang lainnya dipengaruhi oleh faktor antara lain kurangnya sarana dan prasarana yang kurang mendukung seperti halnya minimnya penggunaan alat peraga, penerapan model pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran dalam suatu pembelajaran matematika. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang didukung alat peraga pada materi luas lingkaran di SMPN 1 Ngantru. Hasil penelitian ini adalah bahwa efektivitas pembelajaran matematika kelas VIII SMPN 1 Ngantru pada materi luas lingkaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang didukung alat peraga termasuk dalam pembelajaran yang efektif. Ini dilihat dari (1) Kemampuan guru matematika kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang didukung alat peraga pada materi luas lingkaran memiliki nilai rata-rata baik. (2) Data aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang didukung alat peraga pada materi luas lingkaran adalah menunjukkan kategori aktif. (3) Data respon siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang didukung alat peraga pada materi luas lingkaran adalah menunjukkan kategori positif. (4) Ketuntasan belajar klasikal siswa kela VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung alat peraga pada materi luas lingkaran telah tercapai karena ≥85%.

KATA KUNCI: Keefektifan pembelajaran, model pembelajaran kooperatif tipe STAD, alat peraga.

I. LATAR BELAKANG

Berkaitan dengan pendidikan, Agung Wicaksono mengatakan bahwa efektivitas berkenan dengan pencapaian tujuan dalam pengajaran (dalam Susilo, 2012:1). Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah pasti mempunya target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru berdasarkan pada kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang banyak terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa mengabaikan tujuan utama dari pembelajaran itu sendiri, yakni pemahaman dan keterampilan siswa. Sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru yang memiliki motivasi yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada siswanya, demikian pula waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sangat sedikit. Sehingga menjadikan pembelajran tidak berjalan maksimal. Selain hal tersebut, ada pula beberapa faktor lain yang mempengaruhi seperti kurangnya sarana dan prasarana yang kurang mendukung seperti halnya minimnya penggunaan alat peraga, penerapan model pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa. Berdasarkan pada latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran dalam suatu pembelajaran matematika. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang didukung alat peraga pada materi luas lingkaran dengan menyusunnya sebagai skripsi yang berjudul " Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Didukung Alat Peraga Pada Materi Luas Lingkaran Di SMP Negeri 1 Ngantru ".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental* dan desain penelitian *one-shot case study*. Menggunakan populasi seluruh siswa kelas VIII (VIII-A sampai VIII-L) tahun ajaran 2017/2018 semester genap di SMPN 1 Ngantru yang berjumlah 360. Dan dipilih sampel kelas VIII-G dengan jumlah 30 siswa sebagai subyek penelitian yang menerima tindakan. Dengan menggunakan instrument penelitian berupa perangkat pembelajaran silabus dan RPP, lembar observasi yang terdiri dari lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa serta lembar angkep respon siswa yang sesuai dengan rubrik penilaiannya, dan tes hasil belajar yang terdiri dari *posttest.* Instrument tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah berkaitan dengan materi luas lingkaran sesudah diberi perlakuan. Tes tertulis dalam penelitian ini berjumlah 4 soal dengan menggunakan soal uraian, dengan alasan agar tidak terjadi subjektivitas jawaban dari siswa, serta memperkecil kecurangan siswa untuk memilih jawaban apabila tes diberikan dalam soal pilihan ganda. Tes ini diberikan sesuai dengan indikator materi luas lingkaran. Analisis data menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar dengan menghitung rata-rata skor penilaian serta ketuntasan belajar klasikal. Dilakukan pula penghitungan uji hipotesis melalui uji t satu sampel dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika Sig α < 0,05, maka H_o ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Pada observasi kemampuan guru perolehan skor rata-rata kemampuan guru mengelola pembelajaran pada pertemuan 1 sebesar 3,55 dan pertemuan 2 sebesar 3,88. Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan oleh guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung alat peraga pada materi

luas lingkaran setelah dirata-rata skor penilaiannya memperoleh 3.71. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa guru telah memenuhi kegiatan yang diharapkan dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung alat peraga pada materi luas lingkaran, dengan demikian guru sangat memahami langkah - langkah pembelajaran model tersebut dengan sangat baik.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Hasil analisis aktivitas belajar siswa yang rata-rata skor penilaiannya selalu mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya, yaitu dengan skor 3,26 pada pertemuan pertama dan 3,44 pada pertemuan kedua sehingga diperoleh rata-rata skor penilaian aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung alat peraga pada materi luas lingkaran sebesar 3,35, sehingga aktivitas siswa termasuk dalam kategori aktif.

3. Respon Siswa

Hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung alat peraga pada materi luas lingkaran memperoleh total jumlah skor 1031 dengan perolehan rata-rata 3,43 yang termasuk dalam kategori positif.

4. Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar yang diperoleh dari 30 siswa, diketahui bahwa terdapat 4 siswa belum mencapai ketuntasan belajar individual. Sehingga ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh dari hasil belajar sebesar 86,66% dan secara klasikal dikatakan “tuntas” karena ketuntasan klasikal minimumnya sebesar 85%.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunkan rumus uji t satu sampel dengan perolehan sebagai berikut.

a. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Diperoleh bahwa nilai T_{hitung} adalah 7,11. Nilai T_{tabel} pada taraf signifikan ($\alpha =$

0.05) nilai T_{tabel} adalah 2,306. Dengan ketentuan $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan guru dalam megelola pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung alat peraga pada mataeri luas lingkaran efektif, skor kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berada pada kategori baik atau dengan skor lebih dari atau sama 2,50.

b. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Diperoleh bahwa nilai T_{hitung} adalah 4,759. Nilai T_{tabel} pada taraf signifikan ($\alpha = 0.05$) nilai T_{tabel} adalah 2,045. Dengan ketentuan $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Aktivitas siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung alat peraga pada mataeri luas lingkaran efektif, skor aktivitas siswa dalam pembelajaran berada pada kategori aktif atau skor lebih dari atau sama dengan 2,50.

c. Respon Siswa

Diperoleh bahwa nilai T_{hitung} adalah 2,557. Nilai T_{tabel} pada taraf signifikan ($\alpha = 0.05$) nilai T_{tabel} 2,0452 adalah . Dengan ketentuan $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Respon siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung alat peraga pada mataeri luas lingkaran efektif, skor respo siswa dalam pembelajaran berada pada kategori positif atau skor lebih dari atau sama dengan 2,50.

d. Hasil Belajar

Berdasarkan perhitungan ketuntasan belajar klasilal ketuntasan klasikal yang diperoeh dari hasil belajar sebesar 86.666% dan secara klasikal dikatakan "tuntas" karena ketuntasan klasikal minimumnya sebesar 85%.

6. Analisis Kriteria Keefektifan

Kriteria keefektifan yang ditentukan dalam penelitian ini yakni kriteria keefektifan untuk setiap indikator keefektifan pembelajaran yaitu,

a. Kemampuan Guru Dalam Megelola Pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh skor 3.71 berada pada katagori sangat baik

b. Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran memperoleh skor 3,352 berada pada katagori aktif

c. Respon Siswa Dalam Pembelajaran

Respon siswa dalam pembelajaran memperoleh skor 3.436 berada pada katagori positif.

d. Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan klasikal yang diperoleh dari hasil belajar sebesar 86.666% dan secara klasikal dikatakan "tuntas" karena ketuntasan klasikal minimumnya sebesar 85%.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung alat peraga pada materi luas lingkaran memenuhi indikator – indikator keefektifan, dengan demikian dikatakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung alat peraga pada materi luas lingkaran efektif pada materi lingkaran.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang sejalan dengan tujuan permasalahan ini, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa efektivitas pembelajaran matematika kelas VIII SMPN 1 Ngantru pada materi luas lingkaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe

STAD yang didukung alat peraga termasuk dalam pembelajaran yang efektif. Ini dilihat dari:

1. Kemampuan guru matematika kelas VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang didukung alat peraga pada materi luas lingkaran memiliki nilai rata-rata baik.
2. Data aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang didukung alat peraga pada materi luas lingkaran adalah menunjukkan kategori aktif.
3. Data respon siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang didukung alat peraga pada materi luas lingkaran adalah menunjukkan kategori positif.
4. Ketuntasan belajar klasikal siswa kela VIII SMPN 1 Ngantru Tulungagung menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD didukung alat peraga pada materi luas lingkaran telah tercapai karena ≥85%.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta, Rineka Cipta.

Hudoyono, Herman, 2005. Pengembangan Kurikulum dan Matematika, Malang, UM Press

Wicaksono, Agung, 2009. Efektivitas Pembelajaran. (http://Agungprudent.wordpress.co.m)